

# Filsafat Pendidikan

M. Hamid Anwar, M. Phil.

Email: [m\\_hamid@uny.ac.id](mailto:m_hamid@uny.ac.id)

---

# Objek

- Objek material : Pendidikan
- Objek Formal : Filsafat

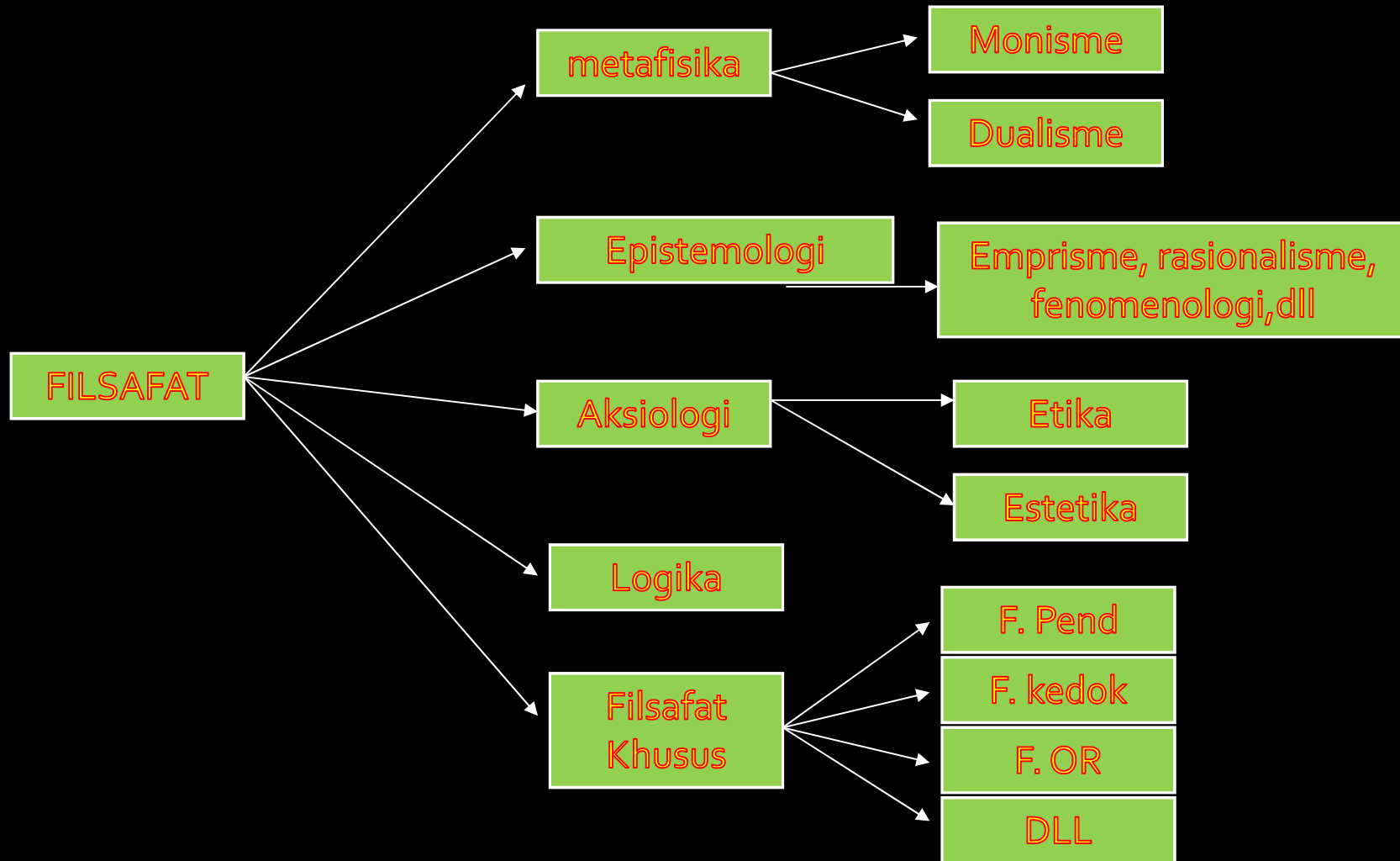
# Etimologis

- Philein/ Philos : Cinta
- Shopos/ Shopia : Kebijaksanaan
- “Sebuah Upaya untuk mencapai kebijaksanaan dengan jalan mencari kebenaran sampai pada tataran fundamental/ hakiki”

# Terminologis

- Filsafat merupakan suatu analisa hati-hati terhadap penalaran-penalaran mengenai suatu masalah, dan penyusunan secara sengaja serta sistematis atas suatu sudut pandangan yang menjadi dasar suatu tindakan

# KERANGKA KEILMUAN FILSAFAT



# monisme

- Materialisme  
segala sesuatu penyusun yang "ada" itu bersifat materi (contoh: teori atomnya Demokritos)
- Idealisme  
Hakekat segala sesuatu itu berada pada wilayah "ide"

# Beberapa Pertanyaan Mendasar

- Apa Itu pendidikan
- Apa Tujuan Pendidikan

Paolo Freire: Pendidikan adalah sebuah upaya menghantarkan peserta didik pada kesadaran atas realitas diri dan lingkungannya. → menghindarkan diri dari proses alienasi yg saat ini melanda dunia pendidikan.

# Relevansi Filsafat dan Pendidikan

- Metafisika dan Pendidikan
- Epistemologi dan Pendidikan
- Aksiologi dan Pendidikan



# Metafisika dan Pendidikan

- Metafisika terdiri dari 4 hal: Kosmologi, Teologi, Antropologi, dan Ontologi.
- Pendidikan tidak bisa melepaskan diri dari pemahaman atas subjek didik (manusia) atas dimensi metafisis yang diyakininya.

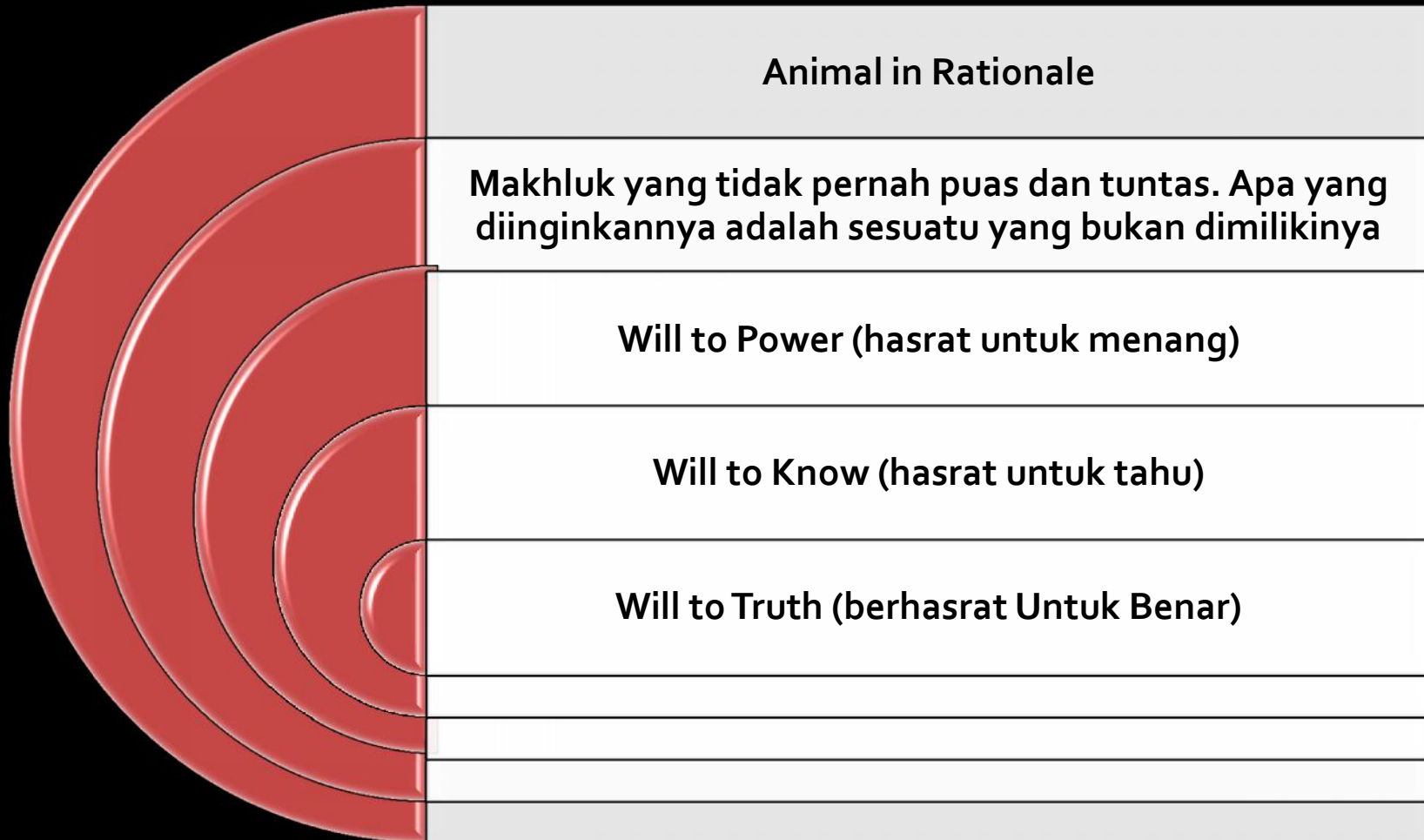
# Epistemologi dan Pendidikan

- Sistem-sistem pendidikan bersinggungan dengan pengetahuan, oleh karena itu epistemologi merupakan faktor penentu utama paham dan praktik pendidikan.

# Aksiologi dan Pendidikan

- Pendidikan secara proses maupun hasil tidak pernah bisa dilepaskan dari perdebatan masalah nilai.

# Manusia



# Ciri-ciri Berpikir Filsafat

- Radikal; sampai ke akar persoalan
- Kritis; tanggap thd persoalan yg berkembang
- Rasional; sejauh dpt dijangkau akal mns
- Reflektif; mencerminkan pengalaman pribadi.
- Konseptual; hasil konstruksi pemikiran
- Koheren; runtut, berurutan.
- Konsisten; berpikir lurus/tdk berlawanan.
- Sistematis; saling berkaitan.
- Metodis; ada cara utk memperoleh kebenaran.
- Komprehensif; menyeluruh
- Bebas & bertanggungjawab

# Hakikat Guru

Cetak Biru Keluaran Pendidikan

Eksekutor konsepsi pendidikan

Garda depan dari prosesi pendidikan

Pribadi yang sempurna dalam tata sosial

Digugu dan Ditiru



## Tantangan Menjadi Guru Penjas

- Realitas pendidikan jasmani yang terpinggirkan
- Berada dalam strata keilmuan yang tidak egaliter dengan guru pada bidang studi yang lain
- Berlaku standart ganda

## Kritik kekinian

- Rasio Instrumentalisme → menggejalanya disorientasi → instrument menjadi Tujuan:
- Fisik menjadi tujuan dalam Pendidikan Jasmani
  - Materi Menjadi Tujuan Kehidupan
  - Sertifikasi menjadi tujuan bagi kinerja guru



# Amanat Undang-Undang bagi Guru

## Kompetensi Pedagogik

- Pemahaman wawasan atau landasan kependidikan
- Pemahaman terhadap peserta didik
- Pengembangan kurikulum/silabus
- Perancangan pembelajaran
- Pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis
- Pemanfaatan teknologi pembelajaran
- Evaluasi hasil belajar
- Pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya

## Kompetensi Sosial

- Berkomunikasi lisan, tulisan, isyarat
- Menggunakan teknologi komunikasi dan informasi secara fungsional
- Bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, pimpinan satuan pendidikan, orang tua/wali peserta didik
- Bergaul secara santun dengan masyarakat sekitar dengan mengindahkan norma serta sistem nilai yang berlaku
- Menerapkan prinsip-prinsip persaudaraan sejati dan semangat kebersamaan

## Kompetensi Kepribadian

- Mantap
- Berakhlak mulia
- Arif dan bijaksana
- Berwibawa
- Stabil
- Dewasa
- Jujur
- Menjadi teladan bagi peserta didik dan masyarakat
- Secara objektif mengevaluasi kinerja sendiri
- Mengembangkan diri secara mandiri dan berkelanjutan

## Kompetensi Profesional

- Kemampuan guru dalam pengetahuan isi (*content knowledge*) → penguasaan:
  - Materi pelajaran secara luas dan mendalam sesuai standar isi program satuan pendidikan, mata pelajaran, atau kelompok mata pelajaran yang diampu
  - Konsep-konsep dan metode disiplin keilmuan, teknologi, atau seni yang relevan, yang secara konseptual menaungi atau koheren dengan program satuan pendidikan, mata pelajaran, atau kelompok mata pelajaran yang diampu

## Contoh Kasus Analitis

Seorang guru pendidikan jasmani mengeluh karena tidak lengkapnya sarana dan prasarana keolahragaan yang dapat ia gunakan dalam menunjang proses belajar mengajar. Ia mengajar di sebuah sekolah dasar di pinggiran kota. Pada dasarnya ia adalah seorang guru pendidikan jasmani yang sangat pintar. Selain basis keilmuan yang ia tempuh di jenjang S1 dengan predikat nilai yang hampir sempurna, ia juga seorang mantan atlet sepak bola. Ia mempunyai sebuah angan-angan yang cukup mulia, yaitu menghantarkan anak muridnya untuk menjadi seorang atlet sepak bola dan menjuarai kejuaraan sepakbola antar sekolah dasar ditingkat lokal maupun nasional. Untuk mewujudkan cita-citanya, ia merancang silabus dan rpp yang sangat sistematis tentang permainan sepak bola dengan mendasarkan pada langkah-langkah program pelatihan yang sangat ilmiah. Murid-murid sangat menyenangi cara guru ini mengajar, kecuali para siswa putri tentunya—yang rata-rata tidak menyukai permainan sepak bola. Setelah beberapa saat mengajar, pada akhirnya hasil mulai nampak. Sekolah ini menjuarai kejuaraan ditingkat propinsi, walaupun pada akhirnya harus kalah pada babak awal ditingkat nasional. Berbekal pengalaman itu, sang guru semakin antusias untuk memberikan pelatihan pada anak didiknya dengan lebih intens. Kepala sekolahnya sangat menyukainya, karena prestasi yang diraih dapat mengangkat nama sekolah. Namun tidak begitu dengan apa yang keluar dari respon para guru yang lain. Mereka tidak menyukai cara sang guru penjas dalam mengajar. Karena, rata-rata setelah mengikuti pelajaran guru penjas para siswa jadi kecapekan dan tidak bisa konsentrasi belajar dikelas. Beberapa perdebatan kecil sempat terjadi, namun pada akhirnya sang guru penjas memilih bersikap bijak untuk diam, karena dalam benaknya mengatakan bahwa, “yang tahu persis tentang bagaimana mengajar penjas di sekolah itu adalah dirinya, yaitu guru penjas, bukan guru mata pelajaran yang lain”.

Berikan analisis berdasarkan empat kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru!!

# Pembagian Tugas Untuk Kelompok Selanjutnya

# Dua Aliran Besar dalam Keilmuan Olahraga

- Pandangan/ Aliran Monisme dan Implikasinya dalam Olahraga
- Pandangan Dualisme dalam Olahraga